BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung, yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43-112,07 Bujur Timur dan 7,5-8,18 Lintang Selatan. Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, tepanya Kecamatan Kras, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.150,41 km, dan terbagi menjadi 19 kecamatan serta 271 Desa atau Kelurahan.[48] Sedangkan lokasi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 32 Tulungagung atau lebih tepatnya perempatan rumah sakit lama ke timur kurang lebih 500 meter, selatan SMAN Kedungwaru, dengan telp. (0355) 321147.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung

Visi adalah suatu gambaran jauh kedepan kemana instansi hendak dibawa. Gambaran kedepan tersebut di bangun melalui proses refleksi

[48]*Kabupaten Tulungagung Dalam Angka*, (Tulungagung: Badan Pusat Statistic Kabupaten Tulungagung, 2004), hlm. 3

dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh komponen stakeholder.[49]

Berawal dari cita-cita bersama yang ingin diwujudkan dengan didukung peran serta seluruh elemen instansi, masukan-masukan dari stakeholder dan dengan memperhatikan nilai-nilai lingkungan yang mempengaruhi maka Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Tulungagung sebagai Dinas yang mempunyai tugas "melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pengawasan pelaksanaan pembangunan koperasi, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)" mempunyai peran yang penting dalam pembangunan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Guna mengimplementasikan tugas tersebut, maka Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung telah menetapkan VISI: "Terwujudnya Kesejahteraan Masayarakat Melalui Kemandirian Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau Memberdayakan Masyarakat Berkoperasi dan Berwirausaha Untuk Mencapai Kemandirian Kesejahteraan"

Penjabaran pengertian dan istilah dimaksud:

a) Menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM);
b) Meningkatkan daya saing Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM);

[49] http//tulungagung.go,id/kumkm/, tanggal, 17-08-2016/03:30

c) Mengembangkan pembiayaan dan penjaminan bagi Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM);
d) Meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi dan kesadaran berkoperasi.

Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung adalah rumusan umum mengenai uapaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai berikut:[50]

a) Meningkatkan SDM aparatur dan gerakan koperasi UMKM;
b) Meningkatkan pembinaan kepada gerakan koperasi untuk melaksanakan RAT Tepat waktu;
c) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya dunia usaha dan pengembangan investasi;
d) Mengembangkan kegiatan kewirausahaan sektor pengolahan dan pemasaran hasil;
e) Meningkatkan penyediaan fasilitas untuk sektor Koperasi dan UMKM;

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kabupaten Tulungagung Nomor 42 Tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Koperasi,

[50] http//tulungagung.go,id/kumkm/, tanggal, 17-08-2016/03:30

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Tulungagung berbunyi sebagai berikut: “Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan” (bab II Pasal 3).

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Bab II Pasal 3, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai fungsi (Pasal 4):

a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
b. Penyelenggarakan urusan Pemerintah dan pelayanan Umum di Bidang Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
c. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.[51]

3. Strategi dan Kebijkan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Strategi dan arah kebijakan dalam pelaksanaan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tulungagung tahun 2014-2018 dirumuskan sebagai berikut:

a. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
b. Peningkatan dan pengembangan ekspor.

[51] *Ibid*,. akses tanggal 17-08-2016/03:30

c. Peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.
d. Peningkatan pengembangan lembaga ekonomi pedesaan.
e. Peningkatan pertumbuhan ekonomi pusat-pusat wilayah pengembangan guna mendorong pengembangan wilayah tertinggal.
f. Peningkatan pengembangan produk-produk potensi unggulan.
g. Peningkatan pengentasan kemiskinan yang berbasis pada karakterisitik potensi wilayah pedesaan.
h. Peningkatan akses petani dibidang permodalan.
i. Optimalisasi dan pengembangan sumber daya, sarana dan prasarana pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
j. Pengembangan pemasaran pariwisata.
k. Perluasan, perkembangan, dan perlindungan kualitas obyek wisata.

Adapun kebijakan prioritas pada urusan Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) secara umum diarahkan pada upaya peningkatan nilai tambah produksi industri kecil, mikro, dan menengah, penguatan UMKM dalam hal pembiayaan dan permodalan serta pembinaan dan pemberdayaan pelaku usaha. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut dijabarkan dalam beberapa progam prioritas yang bersifat strategis yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Penciptakan iklim usaha kecil menengah yang kondusif.

b. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah.

c. Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM.

d. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.

4. Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Tulungagung

Secara umum tujuan dan sasaran pencapaian pembangunan selama lima tahun mendatang dapat diuraikan menjadi lebih terukur melalui pencapaian beberapa indikator yaitu:

a. Meningkatkan jumlah dan peran koperasi dan UMKM dalam sektor perekonomian daerah.

1) Meningkatkan prosentase koperasi dan UMKM yang berkualitas;

2) Meningkatkan prosentase Koperasi aktif yang melaksanakan RAT.

b. Meningkatkan pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

1) Meningkatnya jumlah SDM Koperasi dan UMKM yang mengikuti diklat;

2) Mengembangkan kemitraan Koperasi dan UMKM dengan pelaku usaha melalui peningkatan jumlah dan kualitas kemitraan.

c. Meningkatkan daya saing produk Koperasi dan UMKM dengan mengembangkan produk-produk kreatif, inovatif, berkualitas dan berdaya saing.
   1) Meningkatkan prosentase penggunaan produk Koperasi dan UMKM dalam daerah.
   2) Mengembangkan pangsa pasar Koperasi dan UMKM dibidang bisnis retail.
d. Meningkatkan pemasaran produk Koperasi dan UMKM dengan memperluas jaringan pemasaran serta pangsa pasar produk Koperasi dan UMKM.
   1) Meningkatkan promosi produk Koperasi dan UMKM;
   2) meningkatkan jumlah dan kualitas warung retail modern milik Koperasi dan UMKM.
e. Meningkatkan akses pembiayaan dan penjaminan Koperasi dan UMKM dengan memperluas akses pembiayaan yang sesuai dengan Koperasi dan UMKM.
   1) Tersedianya skim pembiayaan yang mudah, terjangkau, cepat, dan penjaminan Koperasi dan UMKM.
   2) Meningkatkan jumlah dan kualitas KSP/USP dan lembaga pembiayaan lainnya.

f. Mengembangkan wirausaha Koperasi dan UMKM dengan sasaran kesadaran masyarakat untuk berwirausaha meningkat.

Adapun tujuannya:

a. Mewujudkan struktur ekonomi daerah yang tangguh berlandaskan keunggulan kompetitif lokal terutama kontribusi dari pemanfaatan sumber daya alam secara lestari dengan sasaran sebagai berikut:

   Sasaran:

   1) Meningkatkan produktivitas sektor ekonomi;
   2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian;
   3) Meningkatkan ekspor produk-produk pertanian;
   4) Mengambangkan kegiatan kewirausahaan sektor pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
   5) Meningkatkan produktivitas dan usaha perbatikan, konveksi yang berkembang di Tulungagung;
   6) Meningkatkan produktivitas usaha penangkapan ikan (nelayan);
   7) Meningkatkan dan memprioritaskan peran pasar-pasar tradisional di daerah;
   8) Mengembangkan lembaga keuangan daerah dan optimalisasi perannya;
   9) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya dunia usaha dan pengembangan investasi;
   10) Peningkatan penyediaan fasilitas untuk berbagai sektor;

11) Meningkatkn kontribusi indutri kecil, mikro dan menengah terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan per kapita penduduk dan penurunan angka pengangguran secara signifikan.

Sasaran:

1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan;
2) Meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat;
3) Menurunya angka pengangguran.

c. Meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti, baik bagi pembangunan lokal, regional, maupun nasional.

Sasaran:

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi barang dan jasa.
2) Meningkatkan pemasran produksi barang dan jasa;
3) Meningkatkan nilai investasi pembangunan.

d. Meningkatkan kemandirian pangan daerah yang didukung peningkatan kualitas gizi masyarakat dan tersediannya instrument jaminan pangan untuk tingakat rumah tangga.

Sasaran:

1) Meningkatkan ketahan pangan dan gizi masyarakat.

2) Meningkatkan efektivitas lembaga pangan.

5. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

a. Susunan Organisasi Dinas Koperasi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah terdiri dari:[52]

1) Kepala Dinas;

2) Sekretariat, membawahi;

a) Sub bagian umum,

b) Sub bagian keuangan,

c) Sub bagian bina progam.

3) Bidang Bina Usaha Koperasi, membawahi;

a) Seksi usaha pertanian dan perkebunan;

b) Seksi usaha perikanan dan peternakan;

c) Seksi industri, perdagangan dan pertambangan.

4) Bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, membawahi;

a) Seksi pengembangan kewirausahaan;

b) Seksi pengembangan informasi dan promosi bisnis;

c) Seksi pengembangan kerjasama UMKM.

5) Bidang Fasilitasi Pembiayaan Simpan Pinjam (FPSP), membawahi;

a) Seksi usaha simpan pinjam;

b) Seksi pembiayaan jasa keuangan;

[52] http//tulungagung.go,id/kumkm/, tanggal, 17-08-2016/03:30

c) Seksi pengendalian simpan pinjam.

6) Bidang Kelembagaan, membawahi;

a) Seksi organisasi dan tata laksana;

b) Seksi advokasi dan peningkatan sumber daya manusia;

c) Seksi pengendalian dan pengawasan.

7) Unit Pelaksana Teknis Dinas.

8) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Daftar Jumlah dan Pendidikan Pegawai Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung.

Pegawai Dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung terdiri dari pegawai struktural dan beberapa staf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Pegawai
Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

1	**Structural**	**Laki-laki**	**11**
		Perempuan	**8**
2	**Staf**	**Laki-laki**	**18**
		Perempuan	**20**

Sumber:staf kelembagaan Dinas Koperasi dan UMKM

Tingkat pendidikan pegawai di Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung dari tingkat Sekolah Menengah Pertama samapai dengan Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan pegawai di Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.2
Daftar Pendidikan Pegawai
Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Pendidikan	Jumlah
Sekolah Menengah Pertama	2
Sekolah Menengah Atas	25
Strata satu	22
Strata dua	2
Diploma	6

Sumber :pendidikan staf kelembagaan Dinas Koperasi dan UMKM

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini ada 3 poin dari permasalahan peneliti yaitu:

1. Progam yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Persepektif Syari'ah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan beberapa informasi tentang pembinaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung disini sudah cukup baik, itu semua dapat dilihat dari makin banyaknya anggota usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjadi pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, dimana menurut Bapak Susilo Tri Andarwato selaku Seksi Pengembangan Bidang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan bahwa :

> *"Dari tahun ke tahun pembinaan Dinas UMKM mengalami peningkatan secara signifikan, itu semua dapat dilihat dari banyaknya antusias UKM Tulungagung dalam mengikuti progam pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, semua itu tidak lepas dari sosialisasi Dinas Koperasi dan UMKM dalam mengajak masyarakat supaya mengetahui sistem UKM yang benar dan sesuai prosedur"*.[53]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) ini mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ketahun. Hal ini membuktikan bahwa banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang ingin mengikuti pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM guna membuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) tersebut lebih berkembang lagi. Sedangkan untuk pembinaan secara garis besar menurut Bapak Susilo Tri Andarwato sebagai berikut:[54]

> *"Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam membina usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang ada di Tulunggung dengan cara mengadakan pelatihan, diklat, pemantauan secara berkala mengenai perkembangan UKM secara langsung, pembinaan secara langsung dimaksudkan untuk meningkatkan skill (kemampuan) pelaku usaha suapaya dapat menghasilkan produktivitas secara efisien dan efiktif. Pelatihan tersebut bisa dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung ataupun Kementrian langsung, tergantung apa yang dibutuhkan oleh daerah dalam menunjang kesejahteraan UKM". Contohe pelatihan itu sendiri seperti mengadakan demo masak, kayak membuat kue-kue yang bisa dibuat dan mudah didapatkan bahan bakunya, selain itu juga mengadakan seminar mengenai kewirausahaan dengan maksud memberi wawasan kepada masyrakat mengenai berwirausaha dan mengontrol UKM baik dari internal maupun eksternal UKM guna mengetahui perkembangan UKM . Contohnya seperti pemasaran barang-barang yang sudah dihasilkan oleh UKM. Pada dasarnya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM memberikan fasilitas atau*

[53]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:00

[54] Wawancara dengan Bapak Susilo Andarwanto, tanggal 18 juli 2016 pukul 11:00

sebagai perantara progam pemerintah untuk mengembangkan UKM disetiap Daerah.

Jadi, dari wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dengan melakukan pelatihan, diklat, dan pemantauan langsung dari Lembaga maupun Kementrian, untuk meningkatkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dengan baik. Hal ini memberi kesempatan bagi para pelaku usaha untuk memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya dan mampu memperbaiki sumber daya manusia secara langsung dengan mengikuti progam dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Terus Bapak Didik selaku manajer bagian UMKM Dinas Koperasi dan UMKM menambahkan mengenai pengaruh pembinaan dalam meningkatkan produktivitas kerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) sebagai berikut:[55]

"Kalau pembinaan dari Dinas mas dalam meningkatkan produktivitas kerja biasanya Dinas koperasi dan UMKM mengadakan survey baik langsung maupun tidak langsung ke UKM yang Dinas UMKM bina. Kami memberi arahan kepada para UKM dengan berbagai cara supaya produktivitas kerja mereka bagus mas. Salah satunya kami membuat forum diskusi menggunakan salah satu media sosial, biasanya UKM yang masuk didalamnya saling bertukar pendapat dan saling melengkapi satu sama lain. Sehingga memudahkan UKM dalam mengembangkan usahanya, baik dari segi kebutuha internal maupun eksternal perusahaan. Jadi selain pemberian pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM , para wirausahawan juga memiliki inisiatif sendiri untuk mengembangkan perusahaannya melalu hubungan social anatar perusahaan"

[55]Hasil wawancara dengan Bapak Didik selaku manajer UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:00

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM dalm meningkatkan produktivitas kerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) memberikan dampak yang baik. Pembinaan tersebut sangat berpengaruh besar dalam kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM). Hal ini membuktikan bahwa setiap pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM mendapat respon yang begitu baik dari para pelaku usaha atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM), semua itu untuk meningkatkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) baik dari internal maupun eksternal UKM. Dikutip dari buku kewirusahaan bahwa internal dari produktivitas berupa *managerial proceses, managerial leadership, dan motivation*, sedangkan eksternal dari *produktivitas goverment regulaiont, union, dan innovation*.[56] Selain itu pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam membina usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) sesuai dengan SOP namun tidak menyimpang dari nilai-nilai islami, seperti yang di kemukakan oleh Bapak Sulsilo Tri Andarwanto selaku seksi UMKM bagian pengembangan kewirausahaan:[57]

> *"Pembinaan yang kami lakukan tidaklah langsung menggunakan nilai-nilai islami. Kami mengadakan progam pembinaan secara global. Soalnya pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM mengarah ke semua sektor dan tidak memandang dari segi agama. Tapi kalau dilihat dari pembinaan kami dari dulu sampai sekarang kemungkinan besar kami juga tidak menyimpang dari nilai-nilai agama Islam. Contohnya saja kami mengarahkan UKM untuk*

[56]Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung, ALFABETA, 2005, hal. 67

[57]wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:10

mendaftarkan diri melabelkan halal pada kementrian Agama, seperti produksi makanan. Kami mengadakan pembinaan secara umum atau global sesuai visi dan misi Dinas Koperasi dan UMKM.[58]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya Dinas Koperasi dan UMKM melakukan pembinaan secara global sesuai SOP yang berlaku dan sesuai visi dan misi lembaga tersebut. Pembinaan tersebut juga tidak menyimpang dari nilai-nilai keislaman, seperti pengarahan pemberian label halal pada produk makanan. Maka dari itu Dinas Koperasi dan UMKM

memberikan fasilitas mengenai izin usaha yang menjadi salah satu progam pemerintah, Bapak Susilo Tri Andarwanto menambahkan sebagai berikut:[59]

"Dalam upaya pembinaan terhadap usaha kecil, dan menengah yang ada di Tulungagung ini kami dari pihak Dinas Koperasi dan UMKM selalu mengarahkan dan membantu UKM dalam hal pengurusan pemberian izin usaha. Pemberian izin usaha sendiri memberikan kemudahan dan rasa aman bagi pelaku usaha dalam berwirausaha.Karena jika berwirausaha tanpa ada payung hukum yang mengikat maka wirausaha itupun juga masih dikatakan belum resmi mendapat izin usaha atau ilegal. Surat izin usaha juga dapat melindungi dari berbagai kondisi-kondisi yang tidak diinginkan seperti halnya uji kelayakan mengenai produk yang dihasilkan. Surat izin usaha yang sudah dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM baru-baru ini Contohnya saja seperti baru ada progam IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM disetiap Kecamatan Kabupaten Tulungagung. IUMK tersebut diberikan ke Kecamatan tetapi atas nama Bupati Tulungagung, untuk memudahkan sosialisasi Izin Usaha terhadap UKM disetiap Kecamatan Kabupaten Tulungagung. Selain itu pemberian izin Depkes dari Kesehatan dan juga label halal dari Departemen Agama".

[58] wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:10
[59]wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:10

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam upaya pembinaannya untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) adalah dengan membantu mengurus pemberian izin usaha. Contohnya saja adanya IUMK dan pemberian izin Departemen Kesehatan adalah bentuk saran yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam membina UKM. Jadi pemberian izin tersebut sangat berguna, tetapi masih ada UKM yang belum mendaftarkan diri ke Dinas Koperasi dan UMKM. Seperti yang telah di jelaskan oleh Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahan di bidang UMKM, mengenai validasi data base UKM sebagai berikut:[60]

> *"Dalam melakukan pembinaan, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung mengadakan pendataan secara langsung terhadap UKM yang menjadi pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM. Pendataan tersebut dilakukan dengan cara mendatangi langsung setiap UKM yang sudah terdaftar sebagai pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM. Tetapi dalam melakukan progam pembinaan ini masih belum optimal, karena masih banyak UKM yang takut, jika didaftarkan maka usaha mereka akan terkena pajak sehingga mengurangi pendapatan mereka. Dari situlah mereka enggan dalam mendaftarkan usahanya ke Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Selain itu ada pengaruh dari lingkungan social dan adat istiadat yang mendarah daging mengenai UKM dalam mendaftarkan diri ke lembaga yang bersangkutan"*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya masih belum optimalnya pendataan UKM yang ada di Kabupaten Tulungagung dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang beranggapan jika usahanya didaftarkan ke Dinas Koperasi dan UMKM ataupun Lembaga

[60]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:10

Pemerintah lainnya ditakutkan akan dikenai pajak. Bu Berlin selaku staf UMKM menambahkan sebagai berikut:[61]

> *"sebenernya ya dek, seperti yang telah dikemukakan Pak Aan (selaku seksi pengembangan kewirausahaan) tadi, surat izin usaha itu wajib ada untuk payung hukum sebuah UKM. Selain itu juga memudahkan UKM dalam melakukan sosialisasi mengenai produknya, selain itu merka juga bisa konsultasi terhadap konsultan yang sudah disediakan. Tapi karena masih ada ketakuan-ketakutan dari UKM dalam mendaftarkan izin usaha, maka UKM enggan untuk mendaftarkan. Semua itu bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Entah dari UKM yang ada didekatnya maupun dari orang-orang terdekatnya, makanya mereka susah untuk mendaftarkan izin usaha. "*

Jadi ketakutan UKM dalam mendaftarkan Usahanya ke Dinas Koperasi dan UMKM itu sudah mendarah daging dari lingkungan sekitar atau dari isu yang sudah ada sejak dulu. Selanjutnya untuk permodalan Kementrian Koperasi dan Dinas Koperasi dan UMKM sudah bekerjasama dengan beberapa Instansi atau Lembaga Keuangan di seluruh Indonesia, itu semua dipaparkan oleh Bapak Susilo Tri Andarwanto sebagai berikut berikut:[62]

> *"Permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas UKM dengan memberikan perantara peminjaman langsung di Bank yang bersangkutan. Mengapa kok dibank, karena Kementrian Koperasi telah melakukan kerja sama terhadap Bank-Bank untuk melancarkan dan mempermudah progam yang telah dibuat oleh pemerintah. Tujuan yang dicapai dari kegiatan ini antara lain, Menambah permodalan UKM, untuk pengembangan usaha, meningkatkan dan memperluas pelayanan usaha bagi UKM, meningkatkan produktivitas UKM. Modal yang diberikan oleh Bank dapat diharapkan bisa menjadi stimulan atau perangsang*

---

[61]Hasil wawancara dengan Bu Berlin selaku staf UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:20

[62]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:25

tumbuh dan berkembangnya UKM yang menjadi pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung".

Jadi, pemberian modal yang telah diberikan atas rekomendasi Dinas Koperasi dan UMKM yang sudah mengadakan kerja sama terhadap Bank diseluruh Indonesia dapat memberi perangsang pelaku usaha untuk dapat meningkatkan usaha sesuai dengan harapan dan tujuan masing-masing UKM.

2. Hasil Pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Persepektif syari'ah.

Kontribusi atau peran dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagungini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) yang ada. Dimana dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung tidak bisa langsung dirasakan, karena Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam melakukan pembinaan tidak melakukan pemberian bantuan secara langsung, tetapi hanya memberikan rangsangan kepada UKM yang ada. Pengembangan usaha atau dapat dikatakan pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah memberikan kail tidak memberikan ikan. Sehingga untuk pengembangan secara keseluruhan tetap terletak pada pemilik perusahaan itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku

Seksi Pengembangan Kewirausahaan di bidang Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) yang mengatakan bahwa :[63]

> *"Kalau untuk melihat apakah UKM binaan Dinas koperasi dan UMKM ini sudah sejahtera atau belum, itu tidak bisa langsung dirasakan, karena Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung ini memberikan fasilitas kepada UKM yang akan dibina, kemajuan Usaha mereka tergantung dari mereka sendiri, dan untuk kesejahteraan sendiri. Dapat dikatakan jika pembinaan tersebut mampu mengubah paradigma perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas usaha, sehingga kemungkinan besar mereka dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri, dan dapat mengurangi angka pengangguran. jika pengangguran dapat ditekan maka tidak menuntut kemungkinan bahwa pembinaan tersebut sudah dikatakan berhasil".*

Pak Didik selaku manajer UMKM menambahkan sebagai berikut:[64]

> *"Keberhasilan UKM itu bisa dilihat dari 4 fator mas, yang pertama kepemimpinan, yang kedua adalah manajerialnya yang ketiga adalah produktivitasnya dan yang terakhir adalah pemasaranya. Jika keempat komponen tersebut sudah ada dan bekerja dengan optimal maka keberhasilan UKM dalam mengembangkan usahanya cukup terbuka lebar"*

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yang diharapkan oleh setiap orang tidak bisa dirasakan secara langsung atau dengan kata lain pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM tidak secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kota Tulungagung. Kemajuan dan berhasilnya UKM akan dapat dirasakan, jika UKM mampu mengoptimalkan semua bantuan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Tulungagung.

---

[63]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:25

[64]Hasil wawancara dengan Bapak Didik selaku manajer UMKM pada tanggal 18 juli 2016 pukul 11:30

Karena jika mampu mengoptimalkan bantuan dan pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM, maka UKM dapat berkembang dengan baik dan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung serta masyarakat dapat hidup sejahtera.

Dari pemaparan diatas penulis melakukan penelitian langsung ke UKM yang sudah direkomendasikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Tulngagung. Ada 3 UKM yang sudah direkomendasikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung diantaranya sebagai berikut:

1. Batik Satrio Manah, Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru
2. Kaos Gadhe Tulungagung, kelurahan Bago, Kecamatan Tulungagung
3. Krupuk Rambak Pak Jarwo, Kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung

Dari ketiga UKM tersebut penulis berusaha mencari data sesuai dengan judul yang sudah ada. Yang pertama peneliti datangi di UKM Batik Satrio Manah, berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada pemilik Batik Satrio Manah mengenai hubungan Dinas Koperasi dan UMKM terhadap UKM Batik Satrio Manah. Bapak Khoirul pemilik Batik Satrio Manah memberi jawaban sebagai berikut:

> *"Batik Satrio Manah itu sebagai anggota pembinaan Dinas mas, jadi kalau ada kegiatan seperti pembinaan, pelatihan, seminar, kami selalu dihubungi mas*"[65]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Batik Satrio Manah telah menjadi anggota pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, lalu ibu selaku istri pemilik Batik Satrio Manah menambahkan sebagai berikut:

> *"Status Batik Satrio Manah saat ini sebagai anggota, itu semua untuk mengenalkan produk kami ke Dinas dan masyarakat guna dapat memasarkan dan menunjang pengembangan UKM Batik Satrio Manah. Supaya masyarakat Tulungagung mengtahui bahwa Tulungagung juga memiliki batik khas tersendiri*"[66]

Dilanjutkan dengan bagaimana pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas kerja UKM Batik Satrio Manah, narasumber memberi jawaban sebagai berikut:

> *"Pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas kerja salah satunya dengan mengadakan pelatihan secara langsung mas, dan dengan adanya pelatihan tersebut biasanya saya mengirim semua karyawan saya untuk mengikuti pelatihan tersebut, supaya karyawan saya tahu bagaimana proses memproduksi, mengelola secara manajerial, dan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif, meningkatkan efisien dan efektif bekerja serta mampu mengurangi kesalahan yang dilakukan karyawan. Dari situlah kami sangat mengapresiasi setiap kegiatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung"*[67]

Dari penjelasan narasumber dapat disimpulkan bahwa pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas UKM sangat membantu berkembangnya suatu UKM. Hal

---

[65]Hasil wawancara dengan Bapak Khairul selaku pemilik Batik Satrio Mnah pada tanggal 28 juli 2016 pukul 08:00

[66]Hasil wawancara dengan istri pemilik Batik Satrio Manah pada tanggal 28 juli 2016 pukul 08:10

[67]*ibid*

ini membuktikan bahwa hasil pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM mampu meningkatan UKM baik secara internal maupun eksternal UKM. Terus apakah kendala yang dihadapi UKM dalam menerima pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, beliau memaparkan sebagai berikut:

> *"Ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam menerima pembinaan mas, salah satunya kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang kami miliki, sehingga susah dalam menerima setiap materi yang sudah diberikan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung. Dari situlah mengapa saya selalu memberi dorongan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun kunjungan ke berbagai UKM yang sudah direkomendasikan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung"*[68]

Dilanjutkan dengan pertanyaan, apakah dari hasil pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM sudah dinilai berhasil, Bapak Khairul selaku pemilik Batik Satrio Manah menyatakan sebagai berikut:

> *"gimana yaa mas, menurut saya, dilihat dari berkembangnya bisnis Batik Satrio Manah yang sekarang, bisa dikatakan hasil pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung berhasil mas, contohnya saja kami bisa lebih menambah jenis batik yang kami buat dan menambah pangsa pasar kami ke seluruh Indonesia".*[69]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh UKM Batik Satrio Manah adalah SDM (Sumber Daya Manusia) nya, oleh karena itu karyawan Batik Satrio Manah mengikuti progam yang diadakan dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan produktivitas kerja Batik Satrio Manah, sehingga mampu bekerja lebih baik, efisien dan efektif lagi. Dan dijelaskan juga

[68]Hasil wawancara dengan Bapak Khairul selaku pemilik Batik Satrio Manah pada tanggal 28 juli 2016 pukul 08:15

[69]*Ibid* tanggal 28 juli 2016 pukul 08:15

bahwasanya hasil Pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM berhasil dikarenakan bertambahnya jenis batik yang dibuat dan pangsa pasar dari Batik Satrio Manah bertambah besar hingga ke Seluruh Indonesia.

Yang ke dua penulis datang di UKM kaos Gadhe Tulungagung, yang bertempat di desa Bago, pertanyaan yang sama seperti di Batik Satrio Manah mengenai hubungan Kaos Gadhe dengan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, Pak Totok selaku pemilik Kaos Gadhe memberi pernyataan sebagai berikut:

> *"untuk hubungan Kaos Gadhe dengan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung adalah sebagai anggota mas, kami telah mendaftarkan diri sejak tahun 2007, sejak itulah kami menjadi anggota Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung*"[70]

Dilanjutkan apakah tujuan Pak Totok menjadi anggota Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, pak Totok menjawab sebagai berikut:

> *"tujuan saya dalam mendaftarkan diri ke Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung untuk menunjang pengembangan usaha saya mas*"[71]

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendaftaran Kaos Gadhe ke Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung untuk menunjang usaha atau melebarkan sayap lebih luas lagi. Hal itu dapat memberikan kesempatan Kaos Gadhe dalam membangun usaha lebih besar lagi. Setelah itu apakah dari pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM

---

[70]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 28 juli 2016 pukul 10:15

[71]Hasil wawancara dengan Pak Totok selaku pemilik Kaos Gadhe pada tanggal 28 juli 2016 pukul 10:15

Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas kerja UKM Kaos Gadhe sudah bisa dikatakan berhasil?, Pak Totok menjawab sebagai berikut:

> *"Hasil dari pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan memberikan pelatihan, seminar dan kunjungan mas, menurut saya bisa dikatakan berhasil mas, dikarenakan kami diberikan cara pemasaran yang lebih efektif dan produk kami bisa dikenal di luar daerah Tulungagung mas."*[72]

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas UKM sangat berpengaruh besar. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran yang lebih efektif dan produk dari Kaos Gadhe bisa dikenal sampai keluar daerah Tulungagung. Setelah itu, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi UKM dalam menerima pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, Pak Totok menjelaskan sebagai berikut:

> *"Kendala yang saya hadapi dalam menerima pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, tidak ada kendala mas soalnya apa yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung mampu saya optimalkan secara baik."*[73]

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pembinaan tersebut mampu memberi merangsang dengan baik, sehingga mampu memberi kemajuan bagi UKM Kaos Gadhe. Dilanjutkan apakah ada nilai-nilai islam dalam melakukan pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, Pak Totok menjelaskan sebagai berikut;

---

[72]Wawancara bapak totok tanggal 28 juli 2016 pukul 10:20
[73]Wawancara bapak Totok tanggal 28 juli 2016 pukul 10:20

> *"Pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung menurut saya sesuai dengan prosedur mas, tapi tidak menyimpang dari nilai-nilai islami mas"*[74]

Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan Kaos Gadhe hampir sama dengan Batik Satrio Manah, pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung mendapat respon yang positif sehingga mampu meningkatkan produktivitas UKM.

Yang ketiga peneliti mendatangi Krupuk Rambak Pak Jarwo, penulis mengajukan pertanyaan yang sama mengenai hubungan UKM Krupuk Rambak Pak Jarwo dengan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, Pak jarwo selaku pemilik Krupuk Rambak menjelaskan sebagai berikut:

> *"Bahwa hubungan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung adalah sebagai anggota pembinaan"*[75]

Dan beliau menambahkan tujuan mendaftarkan UKM ke Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung sebagai berikut:

> *"Tujuan saya dulu mendaftarkan ke Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, untuk mencari tahu syarat-syarat yang ditentukan untuk menjadikan usaha saya lebih maju lagi, karena produk saya belum memiliki izin dan label maka saya diarahkan untuk mencari semua izin dan label untuk produk yang saya kelola, dari situlah saya mulai mendaftarkan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung"*[76]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mendaftarkan ke Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung, UKM mendapatkan pengarahan-pengarahan terhadap kekurangan UKM, hal ini

---

[74]Wawancara Pak Totok tanggal 28 juli 2016 pukul 08:25

[75]Hasil wawancara dengan Bapak Jarwo selaku pemilik Krupuk Rambak pada tanggal 29 juli 2016 pukul 09:00

[76]Wawancara Pak Jarwo tanggal 29 juli 2016 pukul 09:10

dapat memberi keuntungan tersendiri untuk meningkatkan kekuatan hukum bagi UKM tersebut. Dilanjutkan dengan bagaimana hasil pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam meningkatkan produktivitas UKM Krupuk Rambak, Pak Jarwo memberi pernyataan sebagai berikut:

> *"Yang Dinas lakukan dengan mengadakan pelatihan, seminar, dan pemantaun secara bertahap untuk melihat perkembangan UKM Krupuk Rambak saya, dari situ saya dapat merasakan secara langsung manfaat dan hasilnya dari pelatihan, seminar, maupun pemantauan yang dilakukan oleh Dinas. Pemantauan yang dilakukan setiap saat mampu memberi kekuatan pada produktivitas dan yang paling saya suka saya bisa melihat produk lain yang sama dengan usaha saya, sehingga kami bisa saling sharing mengenai usaha saya dan wirausahawan lain "*[77]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dinyatakan oleh Pak Jarwo hampir sama dengan kedua UKM yang telah peneliti tanyakan, bahwasanya hasil pembinaan mampu memberi rangsangan dan mampu mengarahkan dan memfasilitasi kebutuhan dari masing-masing UKM. Sehingga UKM pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung mampu mengembangkan usaha dengan meningkatkan produktivitas kerja secara maksimal dan mampu mengoptimalkan semua sarana yang telah diterima dan mengembangkan usaha dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

[77]Wawancara Pak Jarwo tanggal 29 juli 2016 pukul 09:10

3. Faktor Apa Saja Yang Mendukung Pembinaan Dan Kendala Apa Yang Menghambat Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Persepektif Syari'ah.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan beberapa faktor yang mendukung pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulunggung dari penjelasan Bapak Susilo Tri Andarwanto adalah sebagai berikut:[78]

> *"Faktor yang mendukung diadakan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah karena Dinas Koperasi dan UMKM sudah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan UKM di Daerah masing-masing. Seperti meningkatkan SDM (sumber daya manusia) yang ada di kabupaten Tulungagung, sehingga memberikan rangsangan bagi UKM. Selain itu juga untuk mengentaskan banyaknya pengangguran yang ada dikabupaten Tulungaggung".*

Dari pembincaraan tersebut Bu Berllin salaku staf UMKM menambahkan yang mendukung pembinaan antara lain:[79]

> *"Pertama progam pembinaan yang sudah dibuat oleh pemerintah, kedua Lembaga yang menaungi pembinaan, ketiga waktu dan tempat dalam pembinaan, keempat lokasi pembinaan dan yang dibina, kelima UKM yang sudah mendaftarkan dan siap untuk menjadi Binaan Dinas Koperasi dan UMKM."*

Jadi dari keterangan diatas, bahwasanya yang mendukung adanya pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung karena tanggung jawab dan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat, selain itu juga untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten

---

[78]Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 20 juli 2016 pukul 09:00

[79]Hasil wawancara dengan Bu Berlin selaku staff UMKM, pada tanggal 20 juli 2016 pukul 09:00

Tulungagung. Selanjutnya yang terakhir dalam menjalankan usaha para pelaku usaha tidak selalu berjalan lancar, dalam menjalankan usaha setiap UKM pasti memiliki kendala atau hambatan yang membayangi dalam menjalankan usahanya, sehingga dari penulis dapat dikatakan bahwa kendala yang dihadapi UKM menurut Bapak Susilo Tri Andarwanto antara lain adalah sebagai berikut:[80]

> *"Selalu ada kendala dalam pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, cuman bagaimana caranya meminimalisir adanya kendala tersebut, mungkin dari bidang UMKM (klinik usaha sendiri telah ada konsultasi mengenai wirausaha), disitu nanti pihak klinik dapat mengarahkan atau memberi masukan mengenai kendala-kendala yang dialami oleh UKM yang ada di Tulungagung. Sedangkan kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung sendiri terhadap pembinaan UKM biasanya ada sedikit kecurangan dalam menyerahkan data-data mengenai internal dan eksternalnya, seperti rekap mengenai penghasilan atau laba bersih UKM, sehingga ada rekayasa dari UKM dan menyulitkan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pendataan. Selain itu kendala yang dihadapi adalah keterbatsan UKM dalam menerima informasi yang ada dan masih ada pernyataan yang mengatakan dari beberapa UKM mengenai ketakutanya untuk berhungan dengan Dinas Koperasi dan UMKM."*

Kemudian Bapak Didik selaku manajer UMKM menambahkan sebagai berikut:[81]

> *"Jika ada kendala dari masing-masing UKM binaan Dinkop mas, kami bidang UMKM sudah menyiapkan jasa konsultasi secara gratis. Konsultasi ini akan ditangani oleh ahli konsultan kewirausahaan yang sudah berpengalaman, selain itu juga Kementrian Koperasi juga membuka progam baru yang sekarang gedungnya sedang dibangun. Progam tersebut adalh PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) mas, progam ini nanti diharapkan akan menjadi pendorong kemajuan UKM di Kabupaten Tulungagung.*

---

[80]Hasil wawancara dengan Bapak susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 20 juli 2016 pukul 09:10

[81]Hasil wawancara dengan Bapak Didik selaku manajer UMKM pada tanggal 20 juli 2016 pukul 09:10

> *Progam ini menyediakan jasa konsultasi yang lebih baik mas, konsultannya juga banyak, sehingga memudahkan UKM dalam melakukan konsultasi langsung, entah masalah kendala-kendala yang diahapi UKM, maupun mengenai kemajuan UKM. Dan Pelayanan tersebut gratis tanpa dipungut biaya."*

Jadi dapat disimpulkan, bahwasanya sekarang ini Dinas Koperasi dan UMKM Tlungagung memberi fasilitas lebih terhadap UKM, bila terdapat masalah yang dihadapi oleh UKM bisa di fasilitasi oleh Dinas Koperasi UMKM Tulungagung dengan menyediakan jasa Konsultasi gratis. Tujuannya untuk memudahkan UKM dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama dan imbasnya bisa meningkatkan penghasilan, sehingga memberi peluang menjadi usaha yang lebih besar.